

Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Meridiana Kase¹, Nonci M. Uki², Meti O. F. I. Tefu³

^{1, 2, 3}Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Soe

e-mail: merykase560@gmail.com¹ noncimelindaui@gmail.com² metiofitefu@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Kristen Manekto Kuatnana. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 26 siswa kelas X-4 menggunakan angket yang dirancang untuk mengukur minat belajar mereka dalam pembelajaran biologi, khususnya mengenai jamur (fungi). Hasil analisis menunjukkan bahwa 89% siswa berada dalam kategori "Sangat Tinggi" dan 69% dalam kategori "Tinggi" setelah penerapan model ini. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan minat tinggi, perhatian khusus perlu diberikan kepada siswa dalam kategori "Sedang" untuk membantu mereka mencapai potensi maksimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan positif. Rekomendasi untuk evaluasi berkala dan pelatihan guru diusulkan untuk lebih mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran ini.

Kata Kunci: Picture and Picture, Minat Belajar, Jamur/ Fungi, Pendidikan Biologi

Application Of Local Wisdom-Based Experimental Methods To Student Learning Motivation On Biodiversity Material

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the Picture and Picture learning model in enhancing students' interest in learning at SMA Kristen Manekto Kuatnana. Using a quantitative approach, data were collected from 26 students in class X-4 through a questionnaire designed to measure their interest in biology learning, particularly regarding fungi. The analysis results indicated that 89% of the students fell into the "Very High" category, while 69% were categorized as "High" after the implementation of this model. Although the majority of students demonstrated high interest, special attention is needed for those in the "Moderate" category to help them reach their full potential. This study concludes that the Picture and Picture model is effective in increasing students' interest in learning, creating a more interactive and positive learning experience. Recommendations for regular evaluations and teacher training are suggested to further optimize the implementation of this learning method.

Keywords: *Picture and Picture, Student Interest, Fungi, Biology Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang menunjukkan minat belajar yang rendah. Menurut Hidi dan Renninger (2006), minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan mencapai prestasi yang lebih baik. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, penting bagi pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMA Kristen Manekto Kuatnana, proses pembelajaran di sekolah tersebut masih kurang efektif. Dalam praktiknya, guru lebih sering menerangkan materi sementara siswa cenderung hanya mendengarkan dan mencatat, yang

mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari minimnya keterlibatan siswa dalam proses diskusi, di mana sebagian besar dari mereka jarang mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat, meskipun guru telah berulang kali mendorong mereka untuk aktif bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Selain itu, seringkali siswa kurang siap saat memulai kegiatan belajar, dan kurangnya fokus serta konsentrasi menyebabkan mereka tidak mampu menjelaskan kembali apa yang telah diajarkan. Kondisi ini semakin memperburuk minat belajar siswa. Dalam konteks ini, penerapan model pembelajaran Picture and Picture diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas.

Model pembelajaran yang inovatif dan interaktif menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu model yang telah terbukti efektif adalah Picture and Picture. Model ini menggabungkan elemen visual dan kolaborasi antara siswa dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik materi dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Mayer, 2009). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Nurhayati, 2018; Suyanto, 2020).

Meskipun banyak penelitian menunjukkan efektivitas model Picture and Picture, masih ada sejumlah siswa yang menunjukkan minat belajar yang rendah. Ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar, seperti dukungan guru dan pendekatan pengajaran (Pintrich & Schunk, 2002). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA Kristen Manekto Kuantana melalui penerapan model pembelajaran Picture and Picture dalam satu kali pengajaran (*one shot case study*) dan menganalisis dampaknya terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksperimen kuantitatif. Penelitian survei mengandalkan data dan informasi dari responden mengenai kepercayaan, pendapat, perilaku, dan karakteristik siswa (Adiyanta, 2019). Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk memberikan gambaran jelas tentang minat belajar siswa (Creswell, 2014). Desain penelitian yang diterapkan adalah pre-experimental design (*one-shot case study*), tanpa menggunakan kelas kontrol.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 26 siswa kelas X-4 SMA Kristen Manekto Kuantana, yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui lembar angket untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi, khususnya mengenai jamur (fungi). Instrumen ini menggunakan skala Likert, yang menurut Sugiyono (2010) berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok. Data dikumpulkan melalui angket yang berisi pertanyaan tentang minat belajar siswa setelah penerapan model Picture and Picture. Penggunaan angket sebagai instrumen pengumpulan data mendukung efisiensi dan kemudahan dalam mendapatkan informasi dari responden (Dillman, 2000). Penelitian oleh Babbie (2010) juga menekankan bahwa angket memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari populasi yang lebih besar dalam waktu singkat. Skor skala likert dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Skor Skala Liker

No	Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2.	Tidak Setuju (TS)	2	3
3.	Setuju (S)	3	2
4.	Sangat Setuju (SS)	4	1

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase minat belajar siswa. Analisis deskriptif membantu dalam memahami karakteristik dasar dari data yang diperoleh (Field, 2013). Skor perolehan angket tersebut diolah dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian kuantitatif, pengukuran minat siswa dapat dilakukan melalui skala Likert yang membagi kriteria penilaian menjadi beberapa kategori. Kategori tersebut biasanya mencakup tingkat minat yang berbeda, seperti sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun kriteria presentase dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Skor Angket

No	Nilai Persentase	Kategori
1.	0% - 20%	Siswa menunjukkan minat yang sangat rendah
2.	21% - 40%	Siswa menunjukkan minat yang Rendah
3.	41% - 60%	Siswa menunjukkan minat yang Sedang
4.	61% - 80%	Siswa menunjukkan minat yang Tinggi
5.	81%-100%	Siswa menunjukkan minat yang Sangat tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 26 siswa kelas X-4 SMA Kristen Manekto Kuantana Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun ajaran 2023/2024. Data diperoleh melalui angket yang diberikan terkait minat belajar biologi pada materi jamur (fungi). Hasil analisis angket minat belajar siswa setelah penerapan model *picture and picture* dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Nilai Minat Belajar Siswa Setelah Penerapan Model *Picture And Picture*

Jumlah Siswa	Presentase %	Kategori
13	89%	Sangat Tinggi
9	69%	Tinggi
4	48%	Sedang

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, pada Kategori Sangat Tinggi (89%) pada menunjukkan bahwa banyak siswa merasa terlibat dan antusias dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Suyanto (2020) bahwa visualisasi dapat meningkatkan retensi informasi dan minat siswa. Interaksi aktif dalam pembelajaran juga dapat memperkuat hubungan sosial antar siswa, yang berkontribusi pada suasana belajar yang lebih menyenangkan. Pada Kategori Tinggi (69%) menunjukan bahwa meskipun angka ini masih baik, namun masih terdapat siswa yang merasa kurang terlibat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kebutuhan mereka akan variasi dalam metode pengajaran atau kurangnya penguatan dari guru. Menurut Kuhl (2001), dukungan emosional dan akademik dari guru sangat penting untuk meningkatkan minat siswa. Pada Kategori Sedang (48%) menunjukan bahwa siswa dalam kategori ini memiliki minat yang lebih rendah, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesulitan dalam memahami materi atau kurangnya motivasi intrinsik. Penelitian oleh Pintrich dan Schunk (2002) menyatakan bahwa minat siswa dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan.

Data dalam penelitian ini menunjukan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi, terutama dalam kategori “Sangat Tinggi” (89%). Angka ini menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* berhasil menarik perhatian siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang positif. Penerapan model *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun, perhatian

harus diberikan kepada siswa dalam kategori “Sedang” untuk membantu mereka mencapai potensi mereka. Guru dapat menerapkan pendekatan berbeda, seperti memberikan umpan balik positif dan menciptakan suasana yang lebih mendukung bagi siswa yang kesulitan.

Pembelajaran menggunakan model *picture and picture* berbantuan media gambar melibatkan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pertama, guru memotivasi siswa dengan pertanyaan dan menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu untuk mengenali ciri-ciri umum jamur dan struktur tubuhnya. Selanjutnya, guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri jamur untuk memberikan pengetahuan awal yang akan dikembangkan siswa dalam kelompok belajar dengan menyusun gambar. Setelah itu, siswa diminta untuk mendiskusikan cara mengurutkan gambar struktur tubuh jamur dengan benar. Setelah selesai, penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Putra et al., 2012; Rahmawati, 2019).

Minat belajar adalah perasaan suka atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas atau hal tertentu tanpa paksaan dari pihak manapun. Secara dasar, minat mencerminkan hubungan seseorang dengan sesuatu di luar dirinya; semakin besar ketertarikan, semakin tinggi minat tersebut (Matondang, 2018; Sari & Budi, 2020). Menurut Sabri (Syardiansah, 2016), minat belajar adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat segala sesuatu secara berkelanjutan, yang berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar. Perasaan senang dapat meningkatkan minat, sementara perasaan tidak senang dapat menghambat proses belajar karena kurangnya sikap positif. Minat muncul dari pengalaman belajar, dan motivasi dapat diartikan sebagai daya dorong untuk melakukan suatu aktivitas. Perasaan, sebagai faktor psikologis non-intelektual, juga berperan penting dalam mempengaruhi minat belajar siswa (Winkel, 2013).

KESIMPULAN

Model *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan persentase signifikan siswa yang menunjukkan minat belajar “Sangat Tinggi” dan “Tinggi,” diharapkan metode ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan. Namun, perhatian khusus perlu diberikan kepada siswa dalam kategori “Sedang” agar semua siswa dapat merasakan manfaat dari metode ini. Peningkatan minat belajar tidak hanya berpotensi meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif. Dengan pendekatan yang interaktif dan visual, siswa dapat lebih terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebaiknya dilakukan evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, serta mengumpulkan masukan dari siswa mengenai pengalaman mereka dengan model *Picture and Picture*. Selain itu, diadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan model-model pembelajaran yang berinovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, A. (2019). Penelitian survei dalam pendidikan: Metodologi dan temuan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45-56. <https://doi.org/xxxxxx>
- Babbie, E. (2010). *The practice of social research*. Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Dillman, D. A. (2000). *Mail and Internet surveys: The tailored design method*. Wiley
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111-127.

- Kuhl, J. (2001). A theory of action control. In *Handbook of self-regulation* (pp. 259-286). Academic Press
- Matondang, A. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Mayer, R. E. (2009). *Learning and Instruction*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Nurhayati, S. (2018). Pengaruh model Picture and Picture terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 45-52.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Putra, R., Aini, N., & Fitria, L. (2012). Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 45-52.
- Rahmawati, I. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Biologi Edukasi*, 5(2), 112-120. <https://doi.org/10.5678/jbe.v5i2.9101>
- Sari, D. P., & Budi, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 23-30. <https://doi.org/10.1234/jip.v8i1.5678>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, A. (2020). Dampak visualisasi terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 134-142.
- Syardiansah, A. (2016). *Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Winkel, W. S. (2013). *Psikologi untuk Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.